

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan perusahaan di bandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis, salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu penentuan harga pokok produk yang tidak dilakukan secara benar. Harga pokok produksi ialah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan (Mulyadi:2007). Metode-metode dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu Metode *Full Costing* yaitu penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan Metode *Variable Costing* yaitu penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi apabila menggunakan metode perhitungan yang baku, dan untuk mengetahui perbandingan dari kedua metode tersebut serta pengaruhnya terhadap harga jual. Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data dengan survei, dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan antara metode perusahaan dengan metode *full costing*. Perhitungan menggunakan metode perusahaan menghasilkan harga pokok produksi tempe kecil sebesar Rp. 750,-, untuk tempe sedang Rp. 937,5,-, tempe sedang (lebih panjang) Rp. 1.875,-, dan tempe besar Rp. 2.500,-, sedangkan menurut metode *full costing* harga pokok produksinya untuk tempe kecil Rp.1.022,47,-, tempe sedang Rp.1.278,11,-, tempe sedang Rp.2.911,86,- (lebih panjang), tempe besar Rp.3.408,40. Perbedaan tersebut dikarenakan perhitungan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mengakui seluruh biaya yang berkaitan proses produksi yaitu perusahaan belum memasukan komponen biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead pabrik*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok perusahaan kurang tepat, terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok yang dilakukan perusahaan dengan perhitunga menggunakan metode *full costing*. Perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual menghasilkan angka yang lebih tinggi

Kata kunci : Harga pokok produksi, Metode full costing, Harga Jual

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to see the determination of the cost of goods carried out if this was carried out compared to the research conducted by the author. One of the problems often mentioned by companies is that the determination of the cost of goods is not carried out correctly. The cost of production is the sacrifice of economic resources measured in units of money that have occurred or are likely to occur for stages (Mulyadi: 2007). Production methods in the calculation of production production, namely the Full Costing Method, namely the determination of the cost of goods, which takes into account all production costs in the cost of goods, which consists of raw material costs, direct labor costs, and the Variable Cost Method, namely determining the cost of goods which only charges costs. variable production costs alone into the cost of goods manufactured. To measure the estimated price, these criteria use standard calculation methods, and to measure the ratio of the two methods and their influence on the price. In conducting research, the authors collected data by means of surveys, documentation, interviews, and literature study. The data analysis used was descriptive quantitative analysis. The results of this study indicate that there are differences in the calculation of the cost of goods manufactured by the company method and the full costing method. The calculation using the company method resulted in a small tempe production cost of Rp. 750, -, for medium tempe, Rp. 937.5, -, medium tempe (longer) Rp. 1,875, -, and large tempe Rp. 2,500, -, whereas according to the method the cost of production for small tempe is Rp. 1,022.47, -, medium tempe is Rp. 1,278.11, -, medium tempe is Rp. 2,911.86, - (longer), large tempe is Rp. 3,408, 40. The difference is because the calculations carried out have not recognized all costs associated with the process, namely the company has not included the components of direct labor costs and factory overhead costs. This study concludes that the company's cost of goods calculation is not accurate, there is a difference between the cost of goods calculated by the company using the full costing method. The calculation of the cost of goods manufactured and the determination of the price yields higher figures.*

*Keywords : Cost of production, Full costing method, Selling price*